

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DENGAN KONEKTIFITAS POLI PADA PUSKESMAS SUKAMERINDU KOTA BENGKULU

Reni Kurniah^{1*}, Ade Titin Sumarni², Ade Fitrah Putra Akhir³

¹Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Prof.Dr.Hazairin,SH Bengkulu

²Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Prof. Dr. Hazairin,SH Bengkulu

³Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Prof. Dr. Hazairin,SH Bengkulu

¹Jln. A.Yani No 1 Kebun Ros Kec Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38115, Indonesia

^{2,3}Jln. A.Yani No 1 Kebun Ros Kec Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38115, Indonesia

email: ¹reniunihaz.ac.id ²adetitin30@gmail.com, ³adefitrah.af@gmail.com

Abstract – Puskesmas is one of the health service units, which is responsible for maintaining the health of the community in its working area. Every patient who has treatment has records and documents that contain patient identity, medication and actions given to patients. These documents and records are called Medical Records. Puskesmas staff in searching medical records files then made a system that has been computerized. Information system created to improve the quality of Puskesmas services. The system created uses the MYSQL PHP programming language in its making where an analysis of the running system is then performed and designed the system to be made .

Abstrak – Puskesmas merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan, yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya. Setiap Pasien yang berobat memiliki catatan dan dokumen yang berisi tentang identitas pasien, pengobatan dan tindakan yang diberikan kepada pasien dokumen dan catatan itu dinamakan Rekam Medis. Untuk memudahkan Petugas Puskesmas dalam pencarian berkas rekam medis maka dibuatlah sebuah sistem yang sudah terkomputerisasi. Sistem informasi yang dibuat untuk meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas. Sistem yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP MYSQL dalam pembuatannya dimana dilakukan analisa sistem yang sedang berjalan kemudian merancang sistem yang akan dibuat

Kata Kunci – Rekam Medis, PHP MYSQL

I. PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang berada di kota maupun di kabupaten yang mempunyai tanggung jawab dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya. Bentuk dari pelayanan yang baik salah satunya adalah dengan memberikan kemudahan bagi pasien dalam berobat dan ditambah dengan fasilitas yang baik juga dimulai dari pasien mendaftar hingga pasien mendapatkan tindakan sampai dengan pasien dinyatakan dapat pulang. Agar memudahkan pekerjaan bagi

petugas Puskesmas maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu pekerjaan petugas agar dapat memudahkan petugas dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pasien yang berobat. Unit pelayanan kesehatan sukamerindu pada saat ini belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga dalam memberikan layanan kepada pasien yang berobat membutuhkan waktu yang lama ditambah lagi apabila pasien yang datang berobat sangat banyak. Arsip data pasien yang berupa catatan kondisi pasien yaitu rekam medis biasanya diletakkan di dalam lemari penyimpanan sehingga apabila pasien yang datang berobat banyak maka rekam medis pasien akan menumpuk dan itu akan membutuhkan waktu dalam pencarian berkas rekam medis pasien yang pernah berobat di Puskesmas sukamerindu belum lagi proses untuk pengantaran berkas ke poli yang dituju pasien hingga proses pemberian obat kepada pasien. Dalam hal ini teknologi sangat berperan penting untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penomoran ganda berkas rekam medis pasien dan penghematan berkas. Maka dari itu dibutuhkannya implementasi sistem informasi rekam medis dengan dihubungkannya antara poli yang telah tersedia pada Puskesmas sukamerindu maka akan memudahkan petugas pada Puskesmas dan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien yang berobat pada Puskesmas sukamerindu. Sehingga pekerjaan petugas Puskesmas lebih efektif dan informasi yang didapatkan lebih akurat.

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang mengangkat tentang implementasi sistem informasi rekam medis telah banyak dilakukan diantaranya adalah : menurut (Muhammad Tabrani dan Zaenal Muttaqin, 2019) menjelaskan bahwa dengan menggunakan teknologi komputer pada unit pelayanan kesehatan yakni Puskesmas maka akan memudahkan pekerjaan petugas kesehatan dalam proses penyimpanan data pasien berupa Rekam Medis Pasien dan dengan penggunaan sistem informasi

*) **penulis korespondensi:** Reni Kurniah
Email: email_koresponden@mail.com

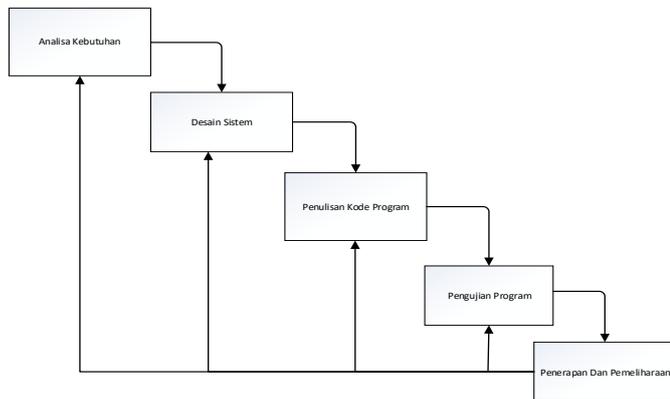
maka proses pelayanan Rawat Jalan Pasien akan dapat memberikan peayanan lebih baik lagi.

Menurut hasil penelitian (Arif Rakhman,Umriaty dan, Very Kumia Bakti,2021) menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode Borg dan gall pembuatan aplikasi rekam medis akan mempermudah pekerjaan admin, staff pelayanan kesehatan dan doker, dengan sistem NIK data yang sudah terintegrasi maka akan lebih efektif dan efisien, dan berkas rekam medis pasien juga akan lebih aman tidak beresiko hilang.

Kebaruan dalam penelitian adalah implementasi rekam medis yang dibuat akan terkoneksi antara satu poli dengan poli lainnya dan juga akan terhubung langsung pada admin pendaftaran pasien,sehingga proses pelayanan kepada pasien akan lebih cepat.

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian Metode atau desain penelitian adalah suatu rancang atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dari responden. Desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode waterfall



Gbr. 1 Waterfall

Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut : Analisa, Desain, Penulisan, Pengujian dan Penerapan serta Pemeliharaan.

A. Tahapan Metode *Waterfall*

1. Analisa Kebutuhan

Merupakan suatu langkah yang dilakukan untk memenuhi kebutuhan sistem data yang dikumpulkan pada tahap ini bisa dilakukan dengan penelitian, wawancara atau studi literatur. Informasi yang didapatkan oleh sistem analis dari user akan menciptakan sebuah sistem komputer yang dapat melakukan tugas – tugas yang diinginkan oleh user. Pada proses ini akan dihasilkan dokumen user requirtment atau bisa disebut juga dengan data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sebuah sistem. Dokumen yang dipadatkan akan menjadi dasar sistem analis untuk menerjemahkan ke dalam bahasa pemrograman.

2. Desain Sistem

Merupakan suatu proses dimana seseorang menuangkan buah pemikirannya dalam merancang sebuah sistem yang merupakan solusi dari masalah yang ada dengan cara

menggunakan sebuah perangkat pemodelan sistem. Seperti diagram alir data (*data flow diagram*), diagram hubungan entitas (*entity relationship diagram*) serta struktur dan bahasa data.

3. Penulisan Kode Program

Tahapan ini merupakan penerjemah design dalam bahasa yang dapat dikenali oleh komputer. Dimana seorang programmer akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh user.Pada tahapan ini penggunaan komputer akan dimaksimalkan. Apabila pengkodean telah selesai maka dapat dilakukan testing dimana testing ini merupakan salah satu cara dalam menemukan kesalahan yang ada pada sistem dan kemudian dapat diperbaiki

4. Pengujian Program

Pengujian program merupakan tahapan akhir biasanya sistem akan diuji kemampuan dan efektifitasnya sehingga nati akan dipatkan kekeruangan dan kelmahan pada sistem yang selanjutnya akan dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi sehingga akan tercipta aplikasi yang lebih baik lagi.

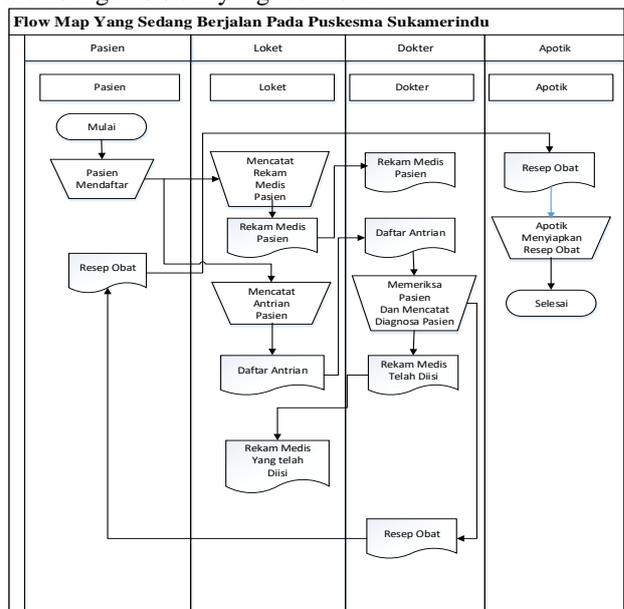
5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Aplikasi atau perangkat lunak yang telah disampaikan kepada konsumen akan mengalami perubahan.Perubahan dapat terjadi dikarenakan kesalahan pada perangkat lunak dan harus menyesuaikan dengan lingkungan baru atau bisa juga terjadi karena konsumen membutuhkan perkembangan fungsional

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Agar terciptanya sebuah program yang baik.maka diperlukan analisa sistem yang telah berjalan pada saat ini di puskesmas sukameridu.Dengan menganalisa maka akan didapatkan permasalahan-permasalahan yang terjadi serta kebutuhan apa saja yang dibutuhkan sehingga dapat membangun sistem yang lebih baik



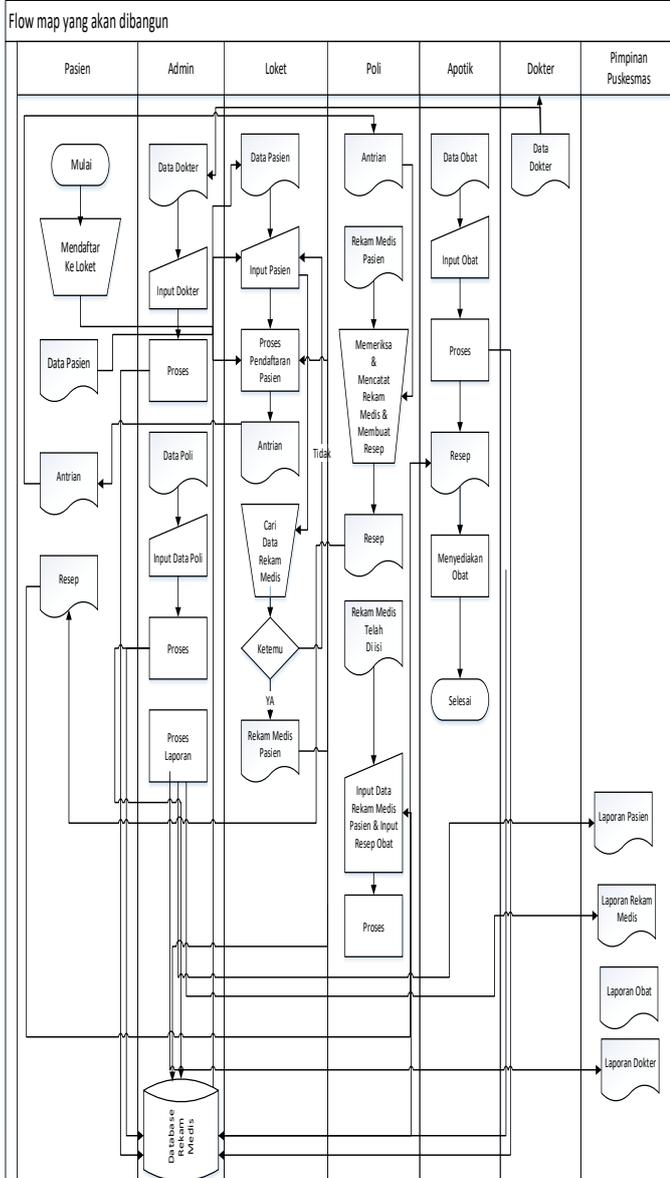
Gbr. 2 Flow Map Yang Sedang Berjalan

Gambar 2 merupakan flow map yang sedang berlangsung saat ini dimana pasien yang datang pada saat berobat

melakukan pendaftaran kemudian pihak loket mencatat rekam medis pasien dan memberikan daftar antrian rekam medis yang telah diisi diberikan kepada dokter, dokter menerima daftar antrian kemudian memeriksa dan mencatat hasil diagnosa pasien dan memberikan resep obat yang selanjutnya dibawa ke apotik untuk mendapatkan obat.

obat sesuai dengan resep yang diberikan oleh dokter dan akan memberikan obat kepada pasien

A. Analisa Sistem Yang akan Dibangun

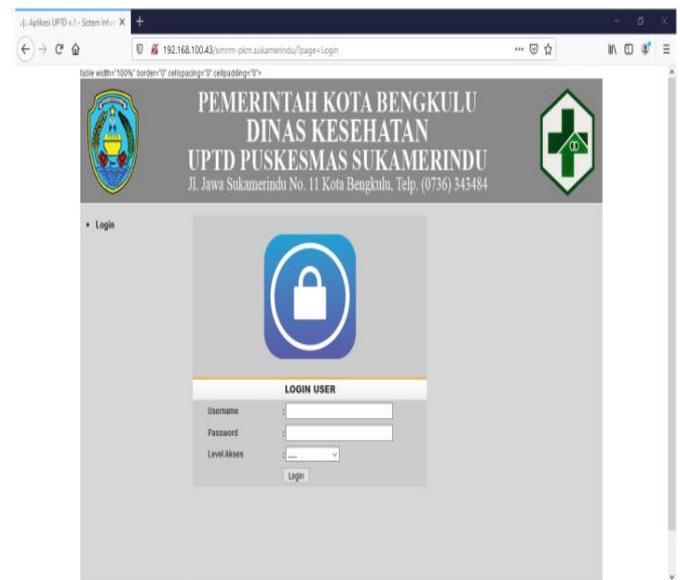


Gbr. 3 Flow Map Yang akan dibangun

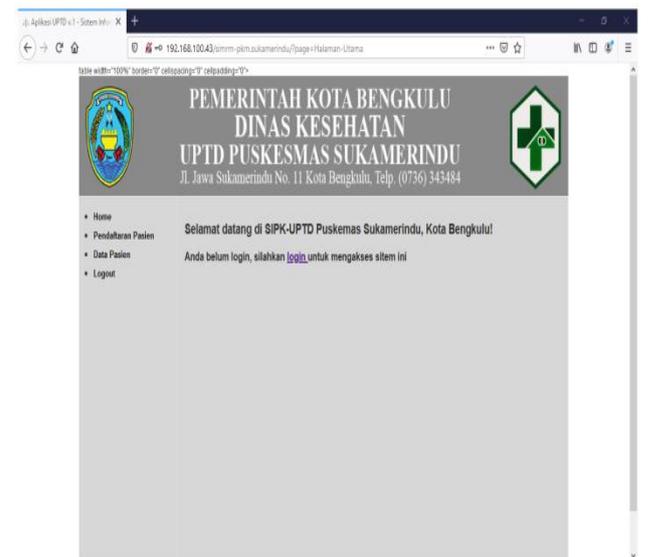
Gambar 2 merupakan rancangan flow map yang akan dibangun. Pada sistem yang akan dibangun pasien yang berobat ke puskesmas datang menuju ke bagian loket pendaftaran dengan menunjukkan kartu berobat. Selanjutnya admin loket akan menginputkan data si pasien yang telah mendaftar kedalam sistem. Kemudian pasien akan mengambil nomor antrian dan akan pergi ke bagian poli, dokter akan membuka sistem dan membuka daftar pasien yang akan berobat. Pasien akan diberikan pengobatan yang selanjutnya dokter akan menginputkan data dalam sistem kemudian memberikan resep pasien akan menerima resep dan mengambil obat ke apotik bagian apotik akan memeriksa stok



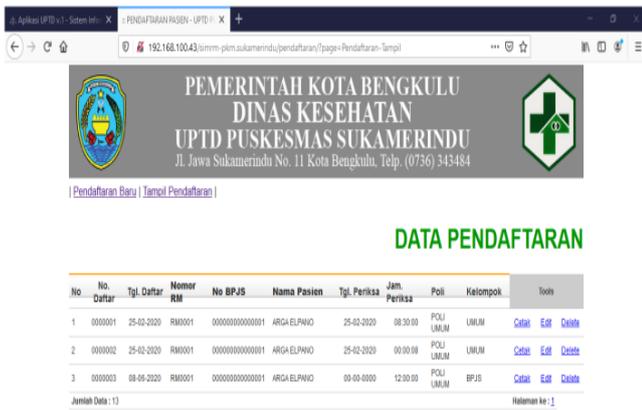
Gbr. 4 Tampilan Utama



Gbr. 5 Tampilan Login



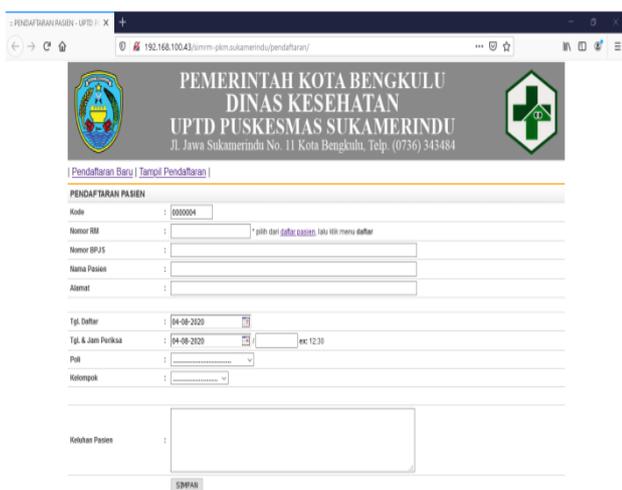
Gbr. 6 Tampilan Menu Utama



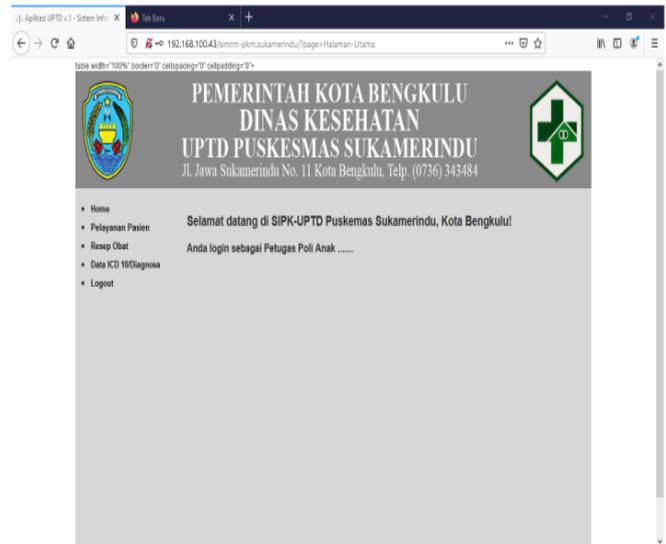
Gbr. 7 Tampilan Data Pendaftaran



Gbr. 8 Tampilan Menu Poli Umum



Gbr. 9 Tampilan Pendaftaran Poli Umum



Gbr. 10 Tampilan Poli Anak

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisa dan permasalahan yang ada penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat dapat mempermudah dan menghemat waktu petugas dalam proses pencarian berkas rekam medis.
2. Sistem yang dibuat akan meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas Sukamerindu
3. Data Pasien yang ada akan selalu update dan akurat karena data Rekam Medis pasien terdapat pada database

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sistem ini selanjutnya dapat dikembangkan lagi dengan cara menambahkan kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang lebih ada agar nantinya didapatkan sistem yang jauh lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimah kasih kepada Kepala Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu beserta jajaranya karena telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan proses pembuatan Jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, Yunaeti Elisabet dan Rita Irviani. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta; Andi
- [2] Menkes RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.
- [3] Depkes RI. 1991. Peraturan Departemen Kesehatan tentang Puskesmas.
- [4] Menkes RI. 2004. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Puskesmas
- [5] Kadir, Abdul, (2003), Pengenal Sistem Informasi, Andi : Yogyakarta.

- [6] Muhammad Tabrani dan Zaenal Mutaqin, “Implentasi Metode Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Puskesmas Telagasari Karawang.” Vol. 2,no.2, 79-89,2019
- [7] Arif Rakhman,Umriaty, dan Very Kumia Bakti,,” Sistem Informasi Rekam Medik Pasien Sebagai Implementasi Big Data Dengan NIK Di pelayanan Kesehatan Kota Tegal.”Vol.12, no.2,143-150,2021